

ANALISIS IMPLEMENTASI TEKNOLOGI DALAM APLIKASI HADITH COLLECTION (ALL IN ONE) SEBAGAI AKSES INFORMASI HADITS- HADITS DALAM PENUNJANG PEMBELAJARAN HADITS

Sumitra Adriansyah

Program Studi Strata 1 Teknik Informatika

Fakultas Sains Dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

E-mail: sumitraadriansyah@gmail.com

ABSTRAK

Seiring dengan terus berkembangnya zaman tentu saja memberikan banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Hal sama terjadi dalam lingkup pembelajaran juga terdampak perubahan, khususnya dalam teknologi. Hadits merupakan suatu aspek penting dalam hidup umat muslim, karena hadits merupakan sumber hukum kedua. Pada saat ini, aplikasi hadits memiliki peran penting dalam membantu masyarakat dalam mempelajari hadits. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dari implementasi pemanfaatan teknologi dalam memberikan informasi seputar hadits melalui suatu aplikasi Hadith Collection (All in One), sehingga dapat membantu dalam proses pembelajaran hadits. Terdapat banyaknya aplikasi hadits yang ditawarkan, namun tidak semuanya dapat memenuhi informasi penting yang harus ada dalam hadits. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan dan analisis aplikasi, menyajikan data dari hasil analisis dan dikorelasikan dengan informasi dari hasil studi kepustakaan. Melalui penelitian ini, dapat diketahui seberapa mudah suatu aplikasi tersebut digunakan, lengkap atau tidaknya hadits yang tersedia, serta fitur-fitur penunjang lainnya. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa aplikasi Hadith Collection (All in One) telah dapat digunakan sebagai media penunjang pembelajaran hadits.

Kata Kunci: Hadits, Aplikasi, Operasi, Hadith Collection.

ABSTRACT

The continuous development of the times, of course, provides many changes in various aspects of life. The same thing happened in the scope of learning which was also affected by changes, especially in technology. Hadith is an important aspect in the life of Muslims because hadith is the second source of law. At this time, hadith applications have an important role in helping people learn hadith. The purpose of this study is to determine the effect of implementing the use of technology in providing information about hadith through an application Hadith Collection (All in One) so that it can assist in the process of learning hadith. Many hadith applications are offered, but not all of them can fulfil the important information that must be in the hadith. This study uses qualitative research

methods with literature study and application analysis, presenting data from the results of the analysis and correlating with information from the results of the literature study. Through this research, it can be seen how easy an application is to use, whether the available hadiths are complete or not, as well as other supporting features. From the results of this study, it can be seen that the Hadith Collection (All in One) application can be used as a supporting medium for learning hadith.

Keywords: *Hadith, Application, Operation, Hadith Collection.*

PENDAHULUAN

Kehadiran hadits merupakan sebagai sumber dasar hukum kedua umat Islam selain Al-Qur'an dalam menerapkan segala aspek kehidupan. Hadits oleh para ulama diartikan sebagai *as-sunnah* merupakan setiap perbuatan, perkataan, ketetapan serta persetujuan Nabi Muhammad Saw. yang dijadikan sebagai hujjah dalam kehidupan. Kedudukan *as-sunnah* dalam kehidupan serta pemikiran dalam Islam sangatlah urgen, di lain sisi sebagai memperkuat serta konkrit dalam pengaplikasian berbagai aktivitas yang harus di kembangkan sebagai kerangka hidup dan kehidupan umat manusia.

Hadits sebagai pedoman hidup kedua setelah Al-Qur'an menjadikan dalam mempelajari hadits, merupakan suatu keharusan bagi setiap umat Islam agar dapat mengamalkan hadits-hadits sesuai dengan ketentuan dan ketetapan Ilmu Hadits. Namun dalam mempelajari Ilmu Hadits tersebut, terdapat kendala dan *problem* karena akibat dari kompleksnya Ilmu Hadits tersebut, sehingga diperlukan studi khusus dan intens dengan didampingi oleh para pembimbing-pembimbing Ilmu Hadits.

Di era globalisasi dimana teknologi yang terus berkembang, menjadikan segala unsur kehidupan menjadi terbantu dengan munculnya berbagai bentuk hasil dari pemanfaatan ide-ide kreatif manusia untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam kehidupan dengan memanfaatkan teknologi. Pemanfaatan teknologi ini sangatlah penting dalam lingkup pendidikan juga agar terus terciptanya *output* pendidikan yang lebih baik dan berkualitas. Hal ini merupakan menjadi sebuah tanda besar dalam pendidikan, khususnya Ilmu Hadits. Hadirnya teknologi ini menjadikan dalam pembelajaran hadits menjadi lebih mudah karena kita dapat mengakses hadits hanya melalui ponsel saja, yang dahulunya hanya tersimpan dalam lembaran kitab-kitab yang berat dan membutuhkan

effiort lebih dalam mempelajarinya, namun dengan hadirnya teknologi memberikan kemudahan dalam mempelajari hadits tersebut.

Sebagai bentuk hasil dari penelitian yang bertujuan sebagai penegmbangan aplikasi hadits untuk pembelajaran, adalah sebuah aplikasi karya Greentech Apps Foundation dengan nama aplikasi “Hadith Collection (All in One)”. Hadirnya aplikasi ini menjadikan kemudahan dalam mengakses hadits-hadits yang cukup banyak tersebut. Aplikasi berbasis android tersebut memiliki beberapa fitur-fitur yang sangat bermanfaat dan mempermudah dalam mempelajari hadits-hadits. Fitur-fitur tersebut yakni seperti library hadits yang merupakan kumpulan kitab-kitab hadits, pencarian perkata hadits, serta fitur-fitur lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian dalam artikel ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melingkupi penelitian terhadap kepustakaan. Metode penelitian ini menerapkan metode pendekatan analisis terhadap aplikasi Hadith Collection (All in One). Penelitian kualitatif ini mencakup terhadap penelitian kepustakaan. Penelitian dilakukan dnegan menghimpun data-data informasi dari berbagai sumber kepustakaan sebagai penguat dari penelitian analisis dari aplikasi Hadith Collection (All in One). Setelah menghimpun data dari sumber kepustakaan, kemudian diklasifikasikan menurut pertanyaan penelitian. Setelah diklasisfikasikan, data-data informasi tersebut diuraikan secara lugas sehingga terbentuk suatu fakta penelitian.

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Hadits

Hadits secara istilah merupakan cerita, komunikasi, percakapan, baik konteks duniawi maupun agama, ataupun dalam konteks sejarah maupun peristiwa kejadian terpercaya. Pemakaian kata hadits disini merupakan kata sifat yang mengandung makna *al-jadid* yang berarti baru dengan berlawanan kata terhadap *al-qadim* yang berarti lama. Sehingga penggunaan kata hadits ini ditujukan seakan-akan sebagai pembeda antara Al-Qur'an yang bersifat Qadim

dengan Al-Hadits¹. Kata hadits juga diartikan sebagai *al-khabar* yang berarti sesuatu yang diucapkan serta berpindah dari seseorang terhadap orang lainnya, dengan berjamak *al-hadits*.²

Terdapat perbedaan pendapat di antara ahli hadits dan ahli ushul dalam menjelaskan definisi dari hadits tersebut. Satu sisi berpendapat bahwa hadits merupakan segala ucapan Nabi Muhammad Saw., perbuatan, serta ihwalnya. Ihwal disini para ulama menjabarkan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan sifat, sejarah kelahiran, *himmah*, serta aktivitas kebiasaan Rasulullah. Di sisi lain para ahli hadits memberikan definisi hadits sebagai segala sesuatu yang berasal dari Rasulullah Saw., selain Al-Qur'an berupa perkataan, perbuatan, serta taqrirnya yang berhubungan dengan hukum syara'.

Ibn As-Subki berpendapat sebagaimana disampaikan oleh Suyuki Ismail, hadits merupakan perkataan serta perbuatan dari Rasulullah Saw.³ Menurut Ibn As-Subki, taqrir tersebut terlingkup dalam sabda Nabi. Maka dengan demikian, tidak diperlukan pernyataan dari definisinya. Secara umum para ulama memberikan definisi hadits sebagai segala sesuatu yang didasarkan terhadap Nabi Muhammad Saw, baik perkataan, perbuatan, ketetapan qaula maupun ketetapan taqiri. Dari pendefinisian tersebut sehingga para ulama menselaraskan artinya antara hadits dengan sunnah.

B. Pengertian Sunnah

Secara umum para umat muslim tidak melihat sunnah sebagai sesuatu yang harus dibedakan dengan hadits. Hal ini dikarenakan dalam memahami sunnah perlu adanya pemahaman-pemahaman dengan membaca buku-buku hadits agar dapat memperoleh informasi terkait sunnah rasul.

Definisi sunnah secara bahasa dapat diartikan sebagai berikut:

السيرة والطريقة المعتادة حسنة كانت أو قبيحة

yang berarti "jalan dan kebiasaan yang baik ataupun yang buruk".⁴

¹ Sori Monang Rangkuti dan Ernawati Br. Ginitng, *Hadis Civilization*, (Medan: Atap Buku, 2018), hlm. 1.

² Muhammad Al-Sabbag, *al-Hadits al-nabawi: Mustalahul Balagatuh Ulum Kutubu*, (Riyad: Manshurat al-Maktab al-Islami, 1972 M / 1392 H), hlm.13.

³ Mustafa Hasan, *Ilmu Hadis*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012) hlm. 16.

⁴ Nur al-Din Itr, *manhaj al-Naqdi fi 'Ulum al-Hadith*, (Beirut: Dar al-Fikr). hlm. 27.

السيرة حسنة كانت أو سيئة

“Jalan baik yang terpuji ataupun tercela”

الطريقة المستقيمة

“Jalan yang lurus ataupun benar”

Berhubungan dengan pengertian dari kata sunnah tersebut, Rasulullah Saw. bersabda:

من سن في الإسلام سنة حسنة فله أجرها وأجر من عمل بها بعده من غير أن ينقص من أجورهم شيء و من سن في الإسلام سنة سيئة كان عليه وزرها ووزر من عمل بها من بعده من غير أن ينقص من أوزارهم شيء

Artinya:

“Barang siapa yang melakukan suatu perbuatan yang baik, ia akan mendapatkan imbalan kebajikan dari perbuatannya itu dan imbalan yang seimbang dengan orang yang mengikutinya setelah dia, dengan tidak dikurangi sedikitpun. Begitu pula, siapa yang melakukan suatu perbuatan jelek, ia akan menanggung dosanya dan dosa orang-orang yang mengikutinya, dengan tidak dikurangi dosanya sedikitpun.”.(H.R. Muslim, Ibnu Majah, dan Al-Darimi).⁵

Dari hadits tersebut dapat diketahui bahwa terdapat baik dan buruk dalam sunnah. Maka dari itu terdapat suatu kebiasaan dalam sunnah, sehingga sunnah dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dilakukan oleh Rasulullah seperti halnya kebiasaan.

Di sisi lain pengertian sunnah secara istilah atau terminologi, para ulama berbeda pendapat dalam hal ini. Sebagian ada yang mengartikan sebagai suatu hadits, namun adapula yang membedakan keduanya antara hadits dan sunnah.

- Arti sunnah menurut ulama hadits

⁵ Sori Monang Rangkuti dan Ernawati Br. Ginitng, *Hadis Civilization*, (Medan: Atap Buku, 2018), hlm. 8.

Sunnah diartikan sebagai segala sesuatu yang diterima oleh Rasulullah, baik perkataan, perbuatan, sifat fisik/akhlak, taqir, maupun unsur-unsur kehidupan, baik sebelum diangkat menjadi Rasul, maupun setelah diangkat menjadi Rasul.⁶

Dari pengertian sunnah menurut ulama hadits diatas, ulama memberikan pengertian yang luas terhadap sunnah. Hal ini disebabkan menilik Rasulullah sebagai penuntun serta suri tauladan bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan. Maka demikian, arti sunnah menurut ulama hadits, diartikan sebagai sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Saw, baik berupa ucapan, perbuatan, pengajaran, akhlak, taqir, maupun perjalanan hidup Nabi Saw.

- Definisi sunnah berdasarkan ulama fiqh

Sunnah merupakan segala sesuatu yang datang dari Rasulullah Saw, selain al-Qur'an, baik perkataan, perbuatan ataupun taqir, sehingga dapat dijadikan sebagai dalil dalam menetapkan hukum.

Para ulama fiqh memberikan pendefinisian tersebut terhadap sunnah, karena tujuan dari pembahasan para ulama fiqh yakni tentang hukum syara' yang berkaitan dengan perilaku mukalaf, yakni seperti wajib, haram, mandud, mubah serta makruh.⁷

C. Pengertian Aplikasi

Aplikasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai (1) karya hias dalam seni jahit dengan menempelkan potongan kain yang dibentuk sesuai pola pada kain hiasan. (2) ambahan: dalam beberapa fakultas diadakan kursus bahasa Inggris; (3) penggunaan; penerapan; (4) lamaran; permohonan; pendaftaran: ia mendapatkan formulir di cabang bank terdekat.

Sedangkan dikutip dari Jogiyanto HM (Jogiyanto, 2005) menyatakan bahwa aplikasi merupakan suatu penerapan, menyimpan sesuatu ihwal, data, masalah, serta pekerjaan ke dalam suatu fasilitas maupun media yang dapat dipergunakan, dengan bertujuan untuk diterapkan menjadi sebuah bentuk baru.

⁶ Sori Monang Rangkuti dan Ernawati Br. Ginitng, *Hadis Civilization*, (Medan: Atap Buku, 2018), hlm. 9.

⁷ Sori Monang Rangkuti dan Ernawati Br. Ginitng, *Hadis Civilization*, (Medan: Atap Buku, 2018), hlm. 11.

Secara umum aplikasi dapat diartikan sebagai alat yang digunakan secara khusus serta terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya. Aplikasi adalah suatu perangkat dimana termasuk kedalam suatu perangkat komputer yang siap pakai untuk digunakan penggunanya.

D. Pengertian Smartphone

Adanya smartphone merupakan suatu tendensi di sekitar masyarakat pada saat ini, namun perlahan berubah menjadi suatu kebutuhan. (Adelheid & Aqilha, 2013) Tiap orang pada saat ini pasti sudah memiliki smartphone, baik itu kalangan anak-anak maupun orang dewasa. Smartphone dapat diartikan sebagai perangkat yang mempermudah masyarakat dalam mengakses kebutuhan teknologi informasi serta komunikasi. Selain itu juga smartphone digolongkan sebagai komputer mini dengan mempunyai berbagai fungsi serta dapat diakses dimanapun.

Definisi dari smartphone dapat diartikan suatu alat gawai yang berupa telepon seluler dengan terdapat sistem aplikasi yang mirip dengan komputer didalamnya.

E. Pengertian Android

Android dapat didefinisikan sebagai suatu perangkat lunak (*software*) yang melingkupi sistem operasi, *middleware*, serta aplikasi yang berupa sistem operasi berbasis Linux. (Maryani & Pratama, 2020). Definisi android dapat diartikan juga sebagai suatu operasi yang berbasis Linux untuk telepon seluler layaknya smartphone serta komputer tablet. (Supardi, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Aplikasi

1. Selayang Pandang Aplikasi Hadith Collection (All in One)

Aplikasi Hadith Collection (All in One) merupakan suatu aplikasi berbasis android yang dapat diinstal dalam smartphone yang dapat diunduh dengan mudah melalui Playstore. Aplikasi ini dapat digunakan untuk membaca serta mempelajari mengenai kitab-kitab hadits dengan difasilitasi fitur-fitur yang terdapat didalamnya sehingga mempermudah dalam menggunakan aplikasi tersebut sebagai media pembelajaran.

Aplikasi Hadith Collection (All in One) dikembangkan serta dipublikasikan oleh Greentech Apps Foundation yakni sebuah badan amal yang

berbasis di Inggris, dengan tujuan menyediakan aplikasi Islami bagi kepentingan umat. Aplikasi dengan berbasis menggunakan bahasa Inggris ini menyediakan 41.000 lebih hadits dari buku kitab-kitab hadits yang mashur diterima serta terjamin keasliannya. Selain itu, dengan dilengkapi 14 kibab-kitab hadist, menambah referensi hadits yang dicari menjadi lebih banyak sehingga mempermudah dalam memahami serta mempelajari hadits-hadits.

Adapun 14 kitab-kitab hadits yang terdapat dalam aplikasi Hadith Collection (All in One) sebagai berikut:

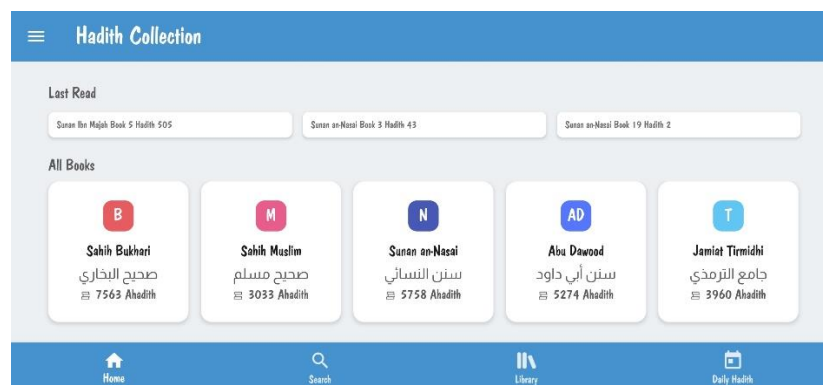
1. Sahih al Bukhari صحيح البخاري - Hadits yang dikumpulkan oleh Imam Bukhari (w. 256 A.H., 870 C.E.).
2. Sahih Muslim صحيح مسلم - Hadits yang dikumpulkan oleh Muslim b. al-Hajjaj (w. 261 A.H., 875 M).
3. Sunan an-Nasa'i سنن النسائي - Hadits yang dikumpulkan oleh al-Nasa'i (w. 303 A.H., 915 C.E.).
4. Sunan Abu-Dawood سنن أبي داود - Hadits yang dikumpulkan oleh Abu Dawud (w. 275 A.H., 888 C.E.).
5. Jami 'at-Tirmidzi جامع الترمذي - Hadits yang dikumpulkan oleh al-Tirmidzi (wafat 279 H, 892 M.).
6. Sunan Ibn-Majah سنن ابن ماجه - Hadits yang dikumpulkan oleh Ibn Majah (w. 273 A.H., 887 C.E.).
7. Muwatta Malik موطأ مالك - Hadis disusun dan diedit oleh Imam, Malik ibn Anas.
8. Musnad Ahmad - Hadits yang disusun oleh Imam Ahmad ibn Hambal.
9. Riyad us Saliheen رياض الصالحين
10. Shama'il Muhammadiyah الشمايل المحمدية
11. Al Adab Al Mufrad الأدب المفرد - Hadits yang dikumpulkan oleh Imam Bukhari (w. 256 A.H., 870 M).
12. Bulugh al-Maram بلوغ المرام
13. 40 Hadis Nawawi الأربعون النووية - Hadits yang dikumpulkan oleh Abu Zakaria Mohiuddin Yahya Ibn Syaraf al-Nawawi (631–676 A.H).
14. 40 Hadis Qudsi الحديث القدسي

Meskipun aplikasi ini dapat diunduh serta diakses dengan mudah hanya dengan melalui playstore saja, tetapi aplikasi ini menyediakan fitur-fitur yang cukup kompleks yang sangat membantu dalam memahami hadits-hadits yang ingin dipelajari. Pada aplikasi tersebut, dilengkapi dengan fitur-fitur seperti pencarian hadits dengan menggunakan kata kunci dari hadits yang akan dicari, baik itu kata dalam hadits, maupun bab hadits. Selain itu juga terdapat fitur, library sebagai tempat penyimpanan hadits terakhir yang sempat dibaca, serta menandai suatu hadits, hadits harian yang akan muncul pada notifikasi smartphone, serta daftar bab dari setiap kitab-kitab hadits yang dibuka. Adanya fitur-fitur yang telah disediakan aplikasi tersebut, menjadikan penggunaan fitur-fitur yang dimiliki aplikasi ini dapat mempermudah dalam memahami mengenai suatu hadits.

2. Fitur Aplikasi Hadith Collection (All in One)

a. Kumpulan 14 kitab Hadis

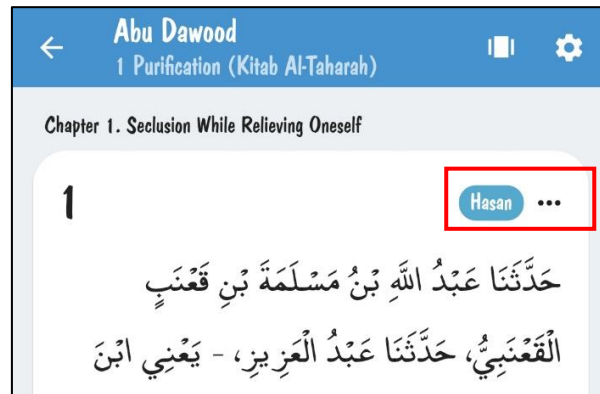
Aplikasi Hadith Collection (All in One) tentu saja memberikan fitur-fitur sebagai bentuk mempermudah pengguna aplikasi dalam menggunakan serta mempelajarinya. Fitur yang ditawarkan aplikasi tersebut yakni menyediakan kumpulan hadits dari 14 kitab hadits yang sudah terjamin perawinya. Hadirnya kumpulan 14 kitab-kitab hadits ini menjadikan kapasitas banyaknya hadits-hadits yang dimiliki menjadi cukup lengkap. Dengan memiliki 41.000 lebih hadits yang terdapat dalam aplikasi tersebut, sehingga dapat mempermudah dalam proses pembelajaran mengenai suatu informasi hadits yang ingin diketahui.



Gambar 1. Tampilan Kumpulan Hadits

b. Tingkatan Hadis

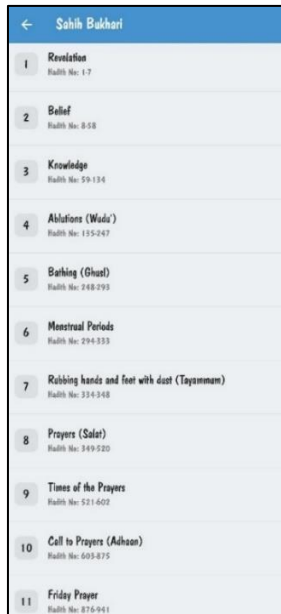
Fitur selanjutnya yang telah disediakan dalam aplikasi ini yakni menampilkan tingkatan (derajat) ke-shahih atau tidaknya dari suatu hadits. Hal ini dapat mempermudah mengetahui suatu derajat hadits yang akan kita cari, sehingga dapat dengan mudah apakah hadits tersebut telah shahih atau tidak. Maka dari itu, menjadikan memperkuat suatu hadits yang harus diamalkan atau tidaknya hadits tersebut.



Gambar 2. Tampilan Derajat Hadits

c. Pencantuman Bab Dalam Kitab Hadits

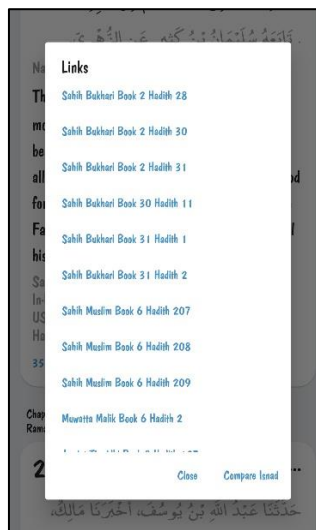
Selain menyediakan fitur daftar menu kumpulan 14 kitab-kitab hadits, pada aplikasi ini juga menyediakan bab-bab hadits. Bab-bab hadist ini telah disesuaikan dengan bab-bab hadis pada kitab aslinya. Adanya salah satu fitur dalam aplikasi ini, sehingga memberikan kemudahan dalam mengetahui informasi dari hadits-hadits dalam kitab hadits tersebut karena sudah terkelompokan berdasarkan bab-bab haditsnya.



Gambar 3. Tampilan Bab-Bab Dalam Kitab Hadits

d. Fitur Hadits Penguat

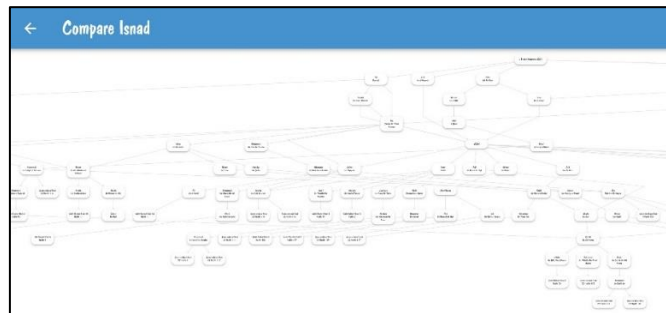
Fitur yang dimiliki dalam aplikasi hadits ini yakni adanya fitur hadits penguat dari suatu hadits yang diketahui. Fitur tersebut tersedia posisi bawah setiap hadits dalam suatu kitab hadits. Dengan adanya fitur ini sehingga dapat mengetahui suatu hadits yang memiliki hadits penguat sehingga kandungan hadits tersebut terjamin keshahihannya.



Gambar 4. Tampilan Hadits Penguat Dari Suatu Hadits

e. Perbandingan Isnad

Fitur yang bermanfaat selanjutnya yang disajikan dalam aplikasi hadits ini yakni hadirnya fitur perbandingan isnad dari suatu hadits. Tampilan dari perbandingan hadits ini disajikan dalam bentuk pemetaan. Hal ini dapat menambah informasi mengenai perbandingan isnad dari suatu hadits.

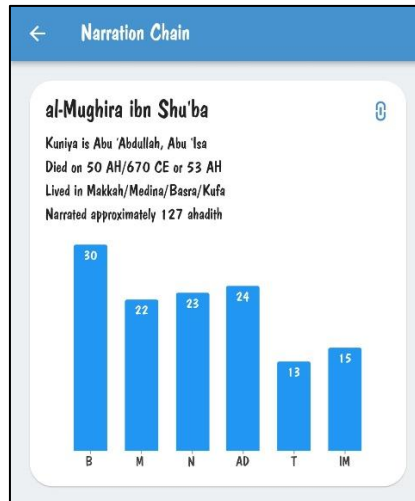


Gambar 5. Tampilan Diagram Alir Sanad

f. Fitur Jalur Sanad

Fitur yang sangat urgen dan harus dimiliki suatu aplikasi hadits digital yakni adanya fitur sanad-sanad yang terkandung dalam suatu hadits. Hal tersebut telah dimiliki dalam aplikasi Hadith Collection (All in One) ini. Tampilan dari fitur ini terdiri atas biografi dari tiap-tiap sanad, dengan menampilkan nama perawi serta nama panggilanannya, tahun lahir serta wafatnya, serta banyaknya hadits yang telah diriwayatkan oleh perawi dari suatu hadis tersebut dalam bentuk tampilan diagram.

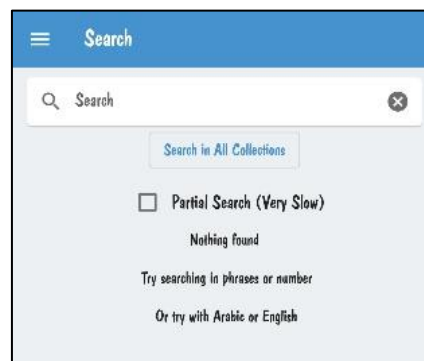
Sebagai informasi pelengkap serta informasi lebih jelas mengenai suatu periwayat hadis, disajikan ikon rantai yang dapat langsung terhubung ke internet mengenai informasi lebih lanjut dari suatu periwayat hadis.



Gambar 6. Tampilan Sanad Hadits Beserta Biografinya

g. Fitur Pencarian Kata

Salah satu fitur yang telah disediakan dalam aplikasi, yakni fitur pencarian kata. Sistem dari pencarian kata ini dilakukan dengan mencari kata yang sama dalam seluruh hadits yang kemudian akan ditampilkan hasil dari pencarian kata tersebut. Kemudian berapa banyak hadits-hadits yang mengandung kata yang sama. Fitur pencarian kata dalam aplikasi ini dapat dilakukan dengan dua mode, yakni pencari ke seluruh hadits yang terdapat dalam aplikasi, ataupun pencarian secara Sebagian.

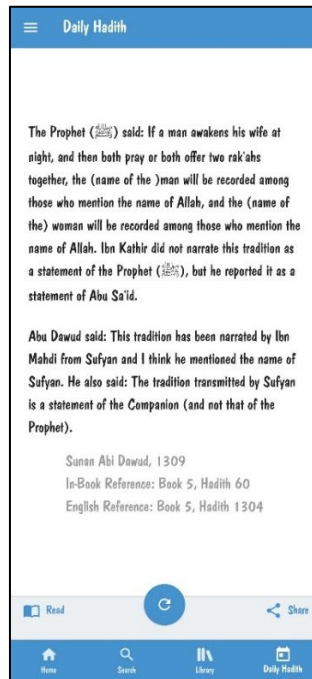


Gambar 7. Tampilan Fitur Pencarian Hadits

h. Hadits Hari Ini

Fitur menarik yang telah disediakan selanjutnya yakni fitur Hadits Hari Ini (Daily Hadith). Fitur ini merupakan fitur hadits harian dimana dalam setiap harinya pengguna akan mendapat notifikasi mengenai hadits-

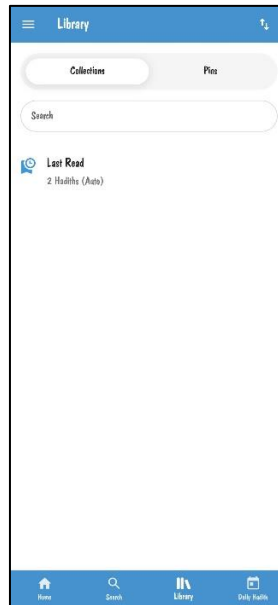
hadits. Selain itu, dalam fitur hadits hari ini juga dapat membuka hadits yang muncul sehingga mengetahui dimana letak hadits tersebut. Fitur selanjutnya yang terdapat dalam hadits hari ini yaitu dapat membagikan hadits kepada orang lain dengan melalui sosial media.



Gambar 8. Tampilan Fitur Hadits Harian

i. Fitur Library (Perpustakaan)

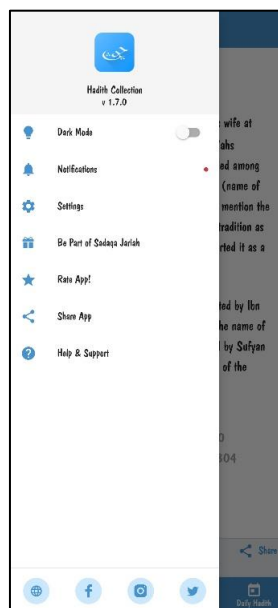
Fitur Library ini merupakan salah satu fitur yang bermanfaat bagi pengguna aplikasi. Hal ini karena dalam fitur ini menyediakan pilhan menu untuk menandai suatu hadits yang pengguna pilih. Pilihan menu selanjutnya yakni koleksi, dimana pengguna dapat memasukkan hadits dalam suatu folder koleksi yang dapat disesuaikan judulnya oleh pengguna, yakni seperti zakat, shalat, dan lain-lain. Selain itu juga menyediakan fitur terakhir hadits telah dibaca yang dapat diakses kembali untuk melanjutkan membaca.



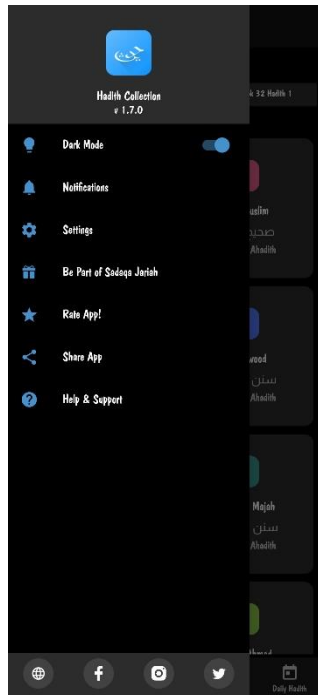
Gambar 9. Tampilan Fitur Library

j. Fitur Menu

Fitur menu dalam aplikasi ini menyediakan berbagai jenis opsi perintah, yakni seperti bentuk mode tampilan yang dapat dipilih pengguna, baik itu mode terang maupun mode gelap. Opsi selanjutnya yakni notifikasi yang berisi informasi seputar aplikasi, maupun seputar hadis. Opsi lainnya seperti pengaturan, bershadaqah, rating aplikasi, bagikan aplikasi, sosial media *developer* aplikasi, serta opsi bantuan dan dukungan.



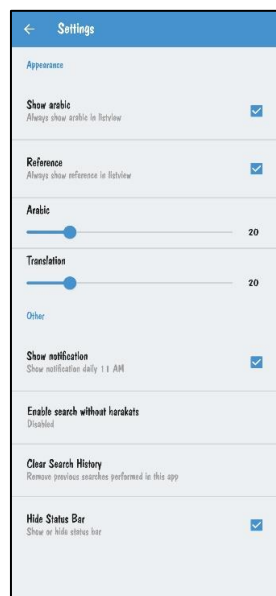
Gambar 10. Tampilan Mode Terang Aplikasi



Gambar 11. Tampilan Mode Gelap Aplikasi

k. Pengaturan

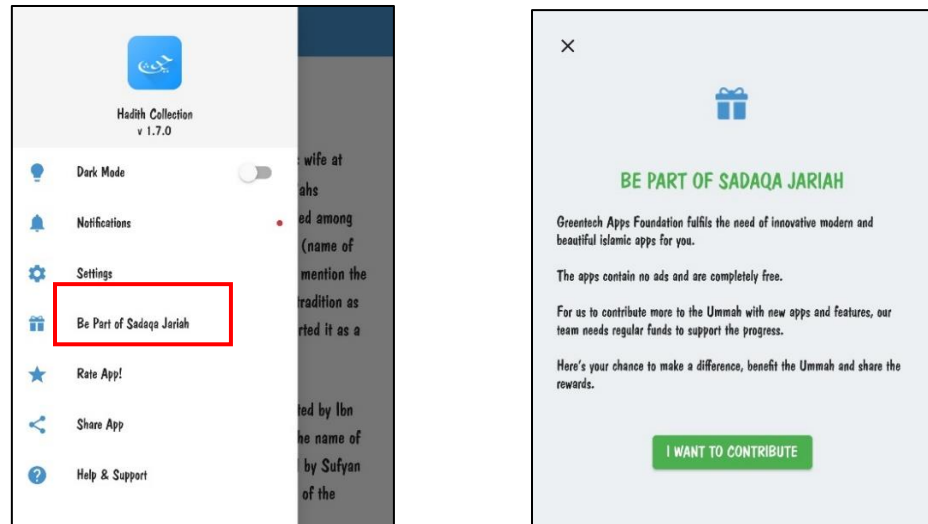
Fitur selanjutnya yang telah disediakan dalam aplikasi yakni fitur pengaturan. Dalam fitur ini menyediakan beberapa opsi perintah, yakni seperti tampilkan tulisan arab, referensi, ukuran tulisan arab serta terjemahannya, tampilkan notifikasi, pengaturan harakat, pemberian Riwayat pencarian serta menyembunyikan status bar.



Gambar 12. Tampilan Pengaturan Aplikasi

1. Fitur Jadilah Bagian Dari shadaqah Jariah

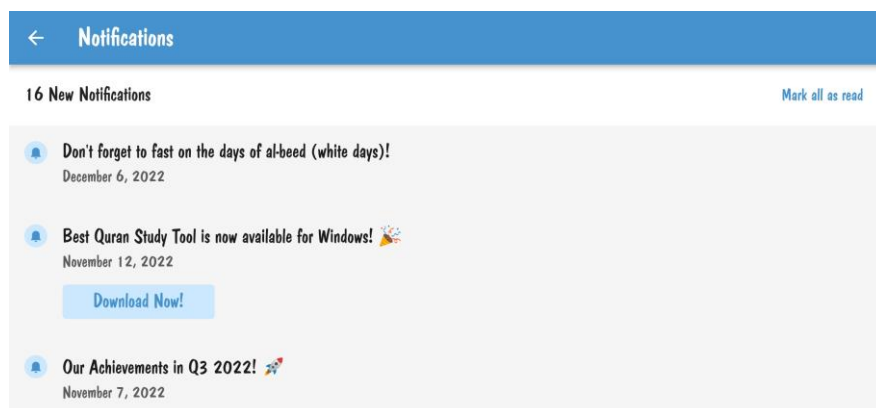
Salah satu fitur yang menonjol dari aplikasi ini, yakni adanya fitur untuk bershaqah. Fitur yang telah disediakan pembuat aplikasi tersebut menjadikan suatu bentuk contoh implementasi dari hadits nabi.



Gambar 13. Tampilan Fitur Shadaqah Jariah

m. Fitur Notifikasi

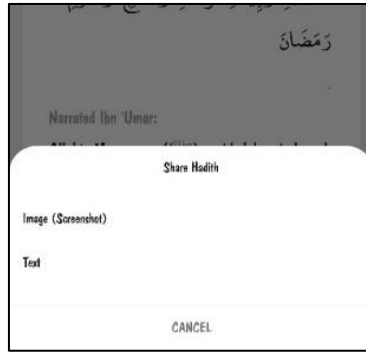
Dalam salah satu fitur yang terdapat dalam aplikasi ini, yakni terdapat fitur notifikasi. Fitur ini menyediakan informasi mengenai seputar aplikasi serta hadits-hadits.



Gambar 14. Tampilan Fitur Notifikasi

n. Fitur Bagikan hadits

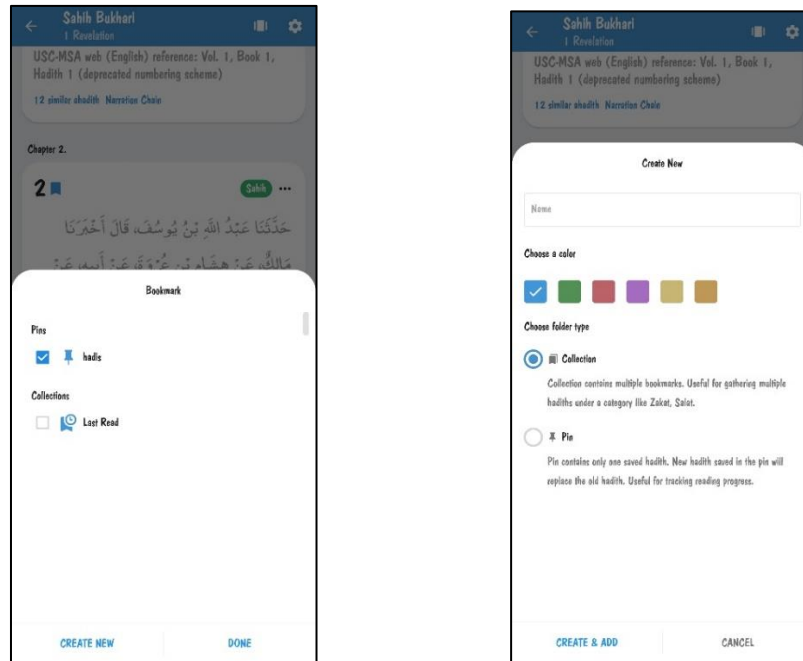
Fitur ini menyediakan pilihan untuk membagikan suatu hadits yang diinginkan pengguna. Pengguna dapat membagikan hadits baik itu dalam bentuk teks maupun gambar yang kemudian akan dibagikan melalui sosial media.



Gambar 15. Tampilan Fitur Bagikan Hadits

o. Bookmark

Dalam fitur ini telah disediakan dua opsi yakni untuk menandai hadits serta opsi koleksi dengan terakhir hadits dibaca. Namun selain dari dua opsi tadi, telah disediakan juga fitur buat buat baru sehingga pengguna dapat membuat kumpulan hadits dengan sesuai nama yang ingin dibuat, serta dapat memilih opsi yang akan dimasukkan kedalam koleksi ataupun tandai dan disertai pilihan warna. Fitur bookmark ini nantinya akan tersambung kepada fitur library.



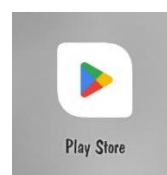
Gambar 16. Tampilan Fitur Bookmark

3. Penggunaan Aplikasi Hadith Collection (All in One)

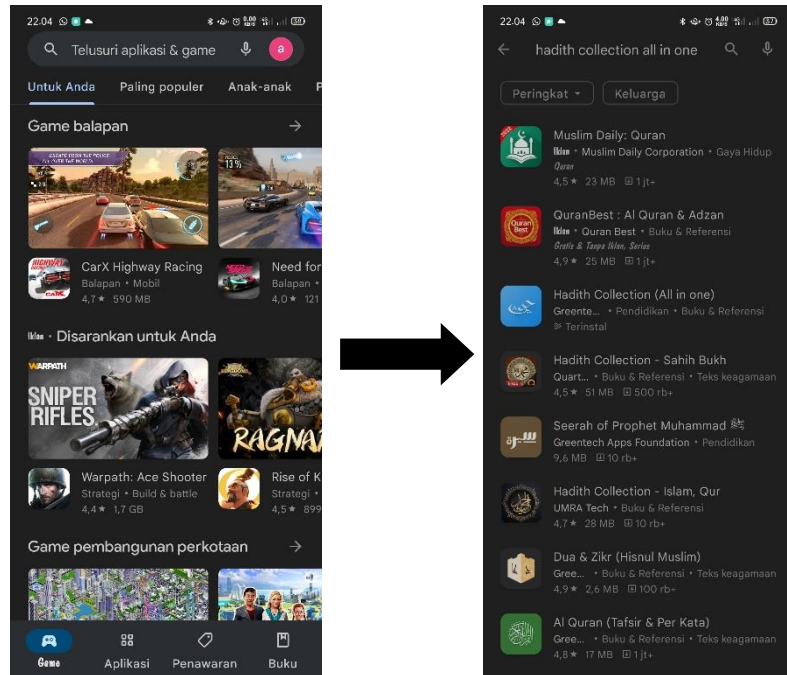
1) Instalasi Aplikasi

Dalam penggunaan aplikasi hadits ini diperlukan penginstalan hadits pada smartphone berbasis android. Berikut merupakan cara instalasi aplikasi Hadith Collection (All in One).

- a) Langkah awal dalam penginstalan aplikasi yakni membuka aplikasi playstore pada smartphone.

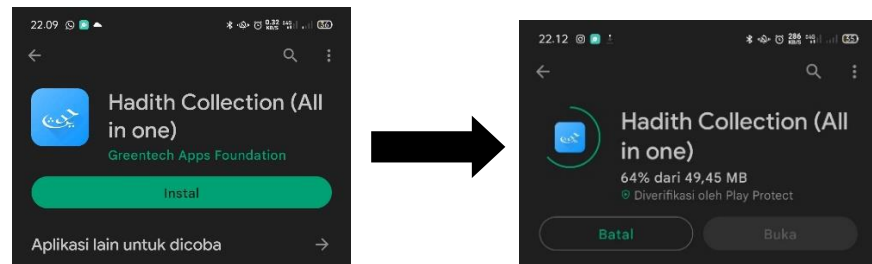


- b) Selanjutnya ketikkan nama aplikasi Hadith Collection (All in One) pada bar telusuri aplikasi & game, setelah muncul beberapa rekomendasi aplikasi, kemudian klik logo aplikasi Hadith Collection (All in One) berwarna biru.



Gambar 17. Tampilan Pilihan Playstore

c) Klik tombol unduh dah tunggu penginstalan sampai selesai.

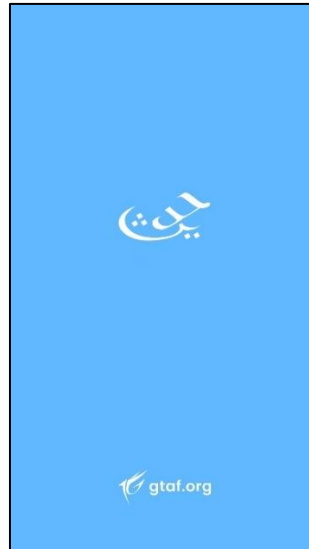


Gambar 18. Tampilan Unduhan Aplikasi Playstore

d) Aplikasi Hadith Collection (All in One) telah terinstal pada smartphone.

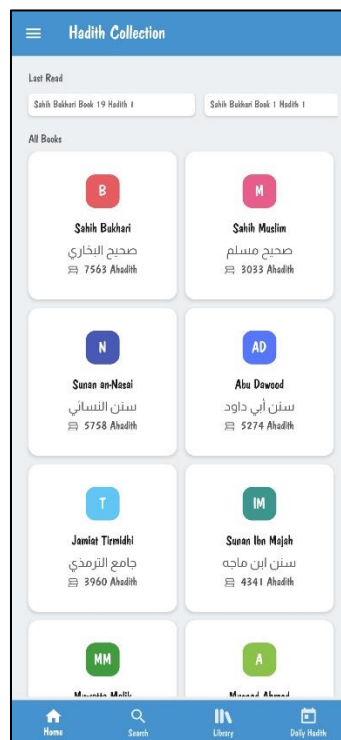
2) Pengaksesan Aplikasi

a) Buka aplikasi Hadith Collection (All in One), tunggu sampai tampilan awal aplikasi muncul.



Gambar 19. tampilan Booting Aplikasi Hadith Collection (All in One)

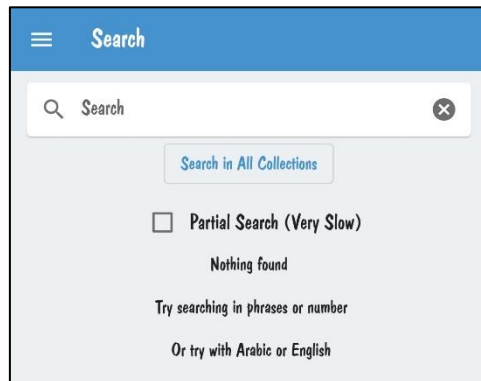
- b) Setelah booting aplikasi, selanjutnya tampilan awal dari aplikasi telah terbuka.



Gambar 20. Tampilan Home Hadith Collection (All in One)

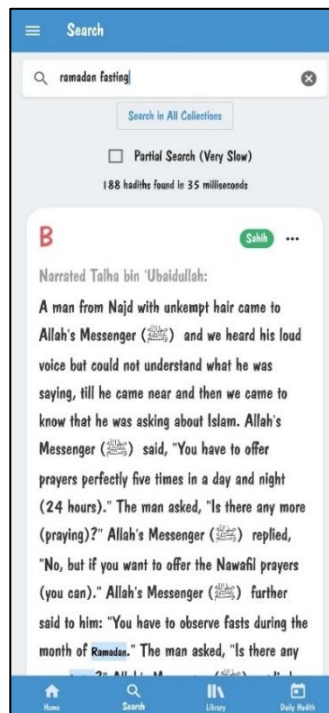
- c) Klik fitur search dengan ikon , kemudian akan diarahkan kepada menu pencarian. Selanjutnya klik di bar search dan

masukan kata yang ingin dicari. Misalnya mencari kata kunci Puasa Ramadan.

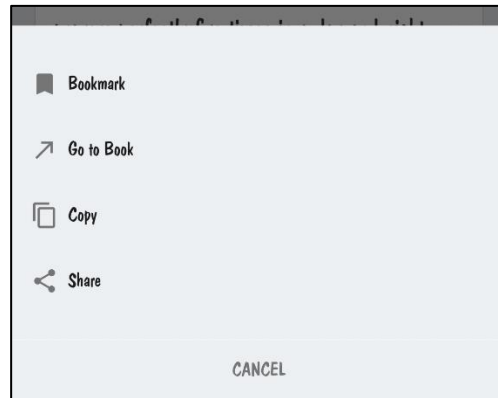


Gambar 21. Tampilan Fitur Search Kata Aplikasi Hadith Collection (All in One)

- d) Hadist akan muncul dari hasil pencarian tersebut beserta tingkatan haditsnya (shahih, dloif, hasan).
- e) Klik titik tiga dipojok kanan hadis untuk melihat hadits di dalam kitabnya. Klik “Go to Book”.

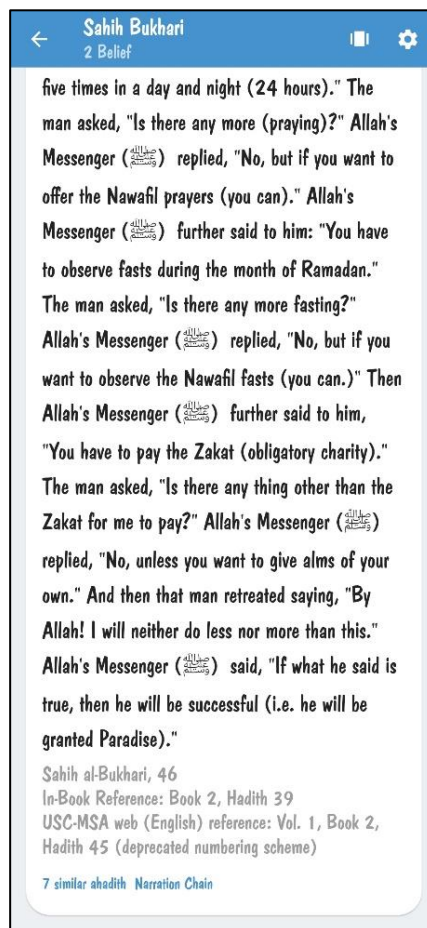


Gambar 22. Tampilan Hasil Search Kata



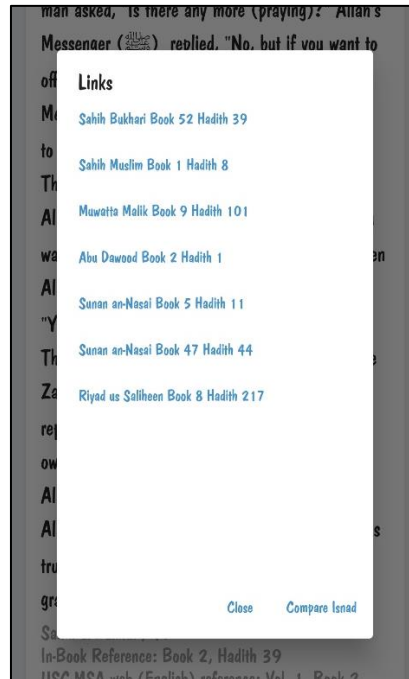
Gambar 23. Tampilan Opsi Hadits

- f) Hadits telah terlihat dalam kitabnya beserta perawinya dan hadits penguatnya.



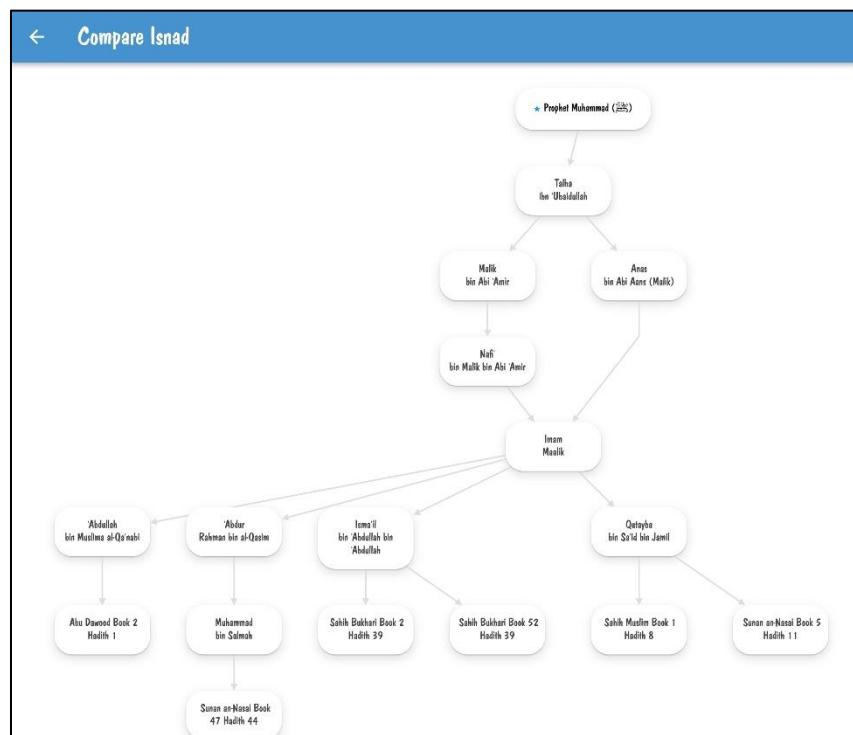
Gambar 24. Tampilan Hadits Di Dalam Kitab

- g) Klik “similar ahadith” pada pojok kiri bawah hadits untuk melihat hadits penguat.



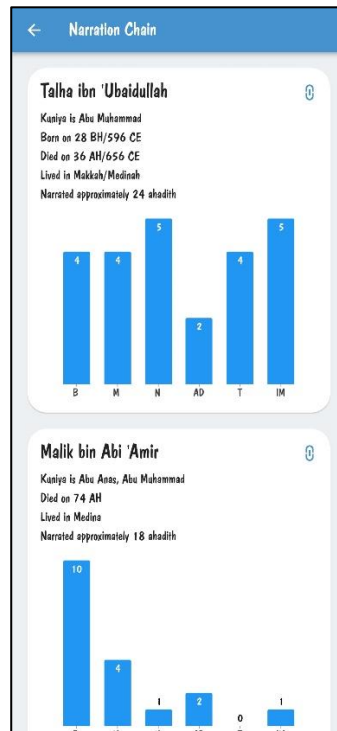
Gambar 25. Tampilan Fitur Hadits Penguat

- h) Klik “Compare Isnad” untuk melihat diagram alir perawi hadits tersebut.



Gambar 26. Diagram Alir Dari Kata yang Telah Di search

- i) Klik “Naration Chain” untuk melihat perawi hadits beserta biografinya.



Gambar 27. Tampilan Daftar Biorafi Sanad hadits

B. Implementasi Hadits Larangan Perempuan Shalat Idul Fitri Dalam Penggunaan Aplikasi Hadith Collection (All in One)

Dalam memahami mekanisme kerja dari aplikasi Hadith Collection (All in One) ini, diperlukan implementasi dalam proses mendapatkan data mengenai informasi hadits yang akan dicari. Berikut akan menganalisis implementasi dari pencarian hadits tentang wanita haid tidak diperbolehkan shalat Idul Fitri- Idul Adha menggunakan aplikasi tersebut. Hadist yang ditemukan dari aplikasi yakni hadits shahih an-Nasa'i Nomor 1558.

أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ زُرَّارَةَ، قَالَ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ حَفْصَةَ، قَالَتْ كَانَتْ أُمُّ عَطِيَّةَ لَا تَذْكُرُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا قَالَتْ يَا أَبَا . فَقُلْتُ أَسَمِعْتِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ كَذَا وَكَذَا فَقَالَتْ نَعَمْ يَا أَبَا قَالَ " لِيُخْرِجَ الْعَوَاتِقُ وَذَوَاتُ الْخُدُورِ وَالْحَيْضُ وَيَشْهَدْنَ الْعِيدَ وَدَعْوَةُ الْمُسْلِمِينَ وَلِيَعْتَزِلَ الْحَيْضُ الْمُصَلَّى . "

Artinya:

“Telah mengabarkan kepada kami 'Amr bin Zurarah dia berkata, telah menceritakan kepada kami Isma'il dari Ayyub dari Hafshah dia berkata, "Tidaklah Ummu Athiyyah menyebut Rasulullah ﷺ melainkan dia berkata, 'Biaba (bapakku jadi jaminan).' Maka aku bertanya kepadanya, 'Apakah engkau pernah mendengar Rasulullah ﷺ menyebutkan hal ini dan itu?' Dia menjawab, 'Ya, bapakku jadi jaminan. Beliau pernah bersabda, "Hendaknya perempuan yang tidak dipingit dan perempuan yang dipingit, serta perempuan yang sedang haid keluar untuk menyaksikan hari raya dan seruan kaum muslim, dan perempuan yang sedang haid hendaknya menjauh dari tempat salat." (H.R An-Nasa'i No. 1558).

Hadits tersebut menerangkan tentang diperbolehkannya seorang perempuan yang sedang berhalangan untuk menyaksikan hari raya bersama kaum muslim lainnya. Namun tetap saja bagi Wanita yang sedang haid diperintahkan untuk tidak melakukan shalat hari raya.

Hadits tersebut diriwayatkan oleh 'Amr bin Zurarah kemudian Isma'il dari Ayyub dari Hafshah dari Ummu Athiyyah dari Rasulullah. Hadist ini merupakan hadits shahih, telah ditinjau oleh Abu Thahir Zubair 'Ali Zai sebagai hadits shahih. Dari hadits diatas diperkuat dengan hadits an-Nasa'i nomor 309.

أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ زُرَّارَةَ، قَالَ أُنْبَأَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ حَفْصَةَ،
قَالَتْ كَانَتْ أُمُّ عَطِيَّةَ لَا تَذْكُرُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا قَالَتْ بِأَبَا . فَقُلْتُ
أَسَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كَذَا وَكَذَا قَالَتْ نَعَمْ بِأَبَا قَالَ " لِتُخْرِجِ
الْعَوَاتِقُ وَذَوَاتِ الْخُدُورِ وَالْحَيْضُ فَيَشْهَدْنَ الْخَيْرَ وَدَعْوَةُ الْمُسْلِمِينَ وَتَعْتَزِلَ الْحَيْضُ
Artinya:

“Telah mengabarkan kepada kami Amr bin Zurarah dia berkata, telah memberitakan kepada kami Ismail dari Ayub dari Hafshah dia berkata, "Ummu Athiyyah berkata kepada Rasulullah ﷺ, 'Ayahku menjadi jaminanku.' Aku berkata, 'Apakah kamu mendengar Rasulullah ﷺ bersabda begini dan begitu?' Ia menjawab, 'Ya, ayahku menjadi jaminanku. Beliau ﷺ bersabda, "Hendaklah para budak dan gadis-gadis pingitan, serta perempuan-perempuan yang sedang haid keluar untuk menyaksikan kebaikan dan dakwah kaum muslimin. Perempuan-

perempuan yang sedang haid hendaknya menjauh dari tempat salat.". (H.R an-Nasa'i, No. 390).

Hadits diatas merupakan hadits penguat dari hadits sebelumnya. Hadits ini berbicara mengenai diperbolehkannya seorang Wanita yang sedang haid untuk kelua menyaksikan dakwah shalat hari raya, namun tetap saja tidak diperbolehkan untuk melakukan shalat. Hadits tersebut diriwayatkan oleh Amr bin Zurarah → Ismail → Ayub → Hafshah → Ummu Athiyyah → Rasulullah ﷺ. Hadits tersebut tergolong kedalam hadits shahih dengan ditinjau oleh Abu Thahir Zubair 'Ali Zai.

Adapun hadits penguat lainnya yakni hadits an-Nasa'i Nomor 1559, yaitu seberti berikut.

أَخْبَرَنَا قُتَيْبَةُ، قَالَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ مُحَمَّدٍ، قَالَ لَقِيتُ أُمَّ عَطِيَّةَ فَقُلْتُ لَهَا هَلْ سَمِعْتَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَتْ إِذَا ذَكَرَتْهُ قَالَتْ بِأَبَا قَالَ " أَخْرِجُوا الْعَوَاتِقَ وَذَوَاتِ الْخُدُورِ فَيَشْهَدْنَ الْعِيدَ وَدَعْوَةَ الْمُسْلِمِينَ وَلْيَعْتَزِلِ الْحَيْضُ مُصَلَّى النَّاسِ " .

Artinya:

"Telah mengabarkan kepada kami Qutaibah dia berkata, telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Ayyub dari Muhammad dia berkata, "Aku pernah berjumpa Ummu Athiyyah, lalu aku bertanya kepadanya, 'Apakah engkau pernah mendengarnya dari Rasulullah ﷺ yang mana Ummu Athiyah bila mengingatnya dia berkata, "Bapakku jadi jaminannya" Beliau bersabda, 'Hendaknya perempuan yang tidak dipingit dan perempuan yang dipingit keluar untuk menyaksikan hari raya dan seruan kaum muslim, dan perempuan yang sedang haid hendaknya menjauh dari tempat salat.". (H.R. an-Nasa'i No.1559).

Hadits diatas juga memiliki maksud/inti matan yang sama, karena merupakan hadits penguat dari hadits sebelumnya. Hadits ini berbicara mengenai diperbolehkannya seorang Wanita yang sedang haid untuk kelua menyaksikan dakwah shalat hari raya, namun tetap saja tidak diperbolehkan untuk melakukan shalat. Hadits tersebut diriwayatkan Qutaibah → Sufyan → Ayyub → Muhammad → Ummu Athiyyah → Rasulullah ﷺ. Hadits tersebut tergolong kedalam hadits shahih dengan ditinjau oleh Abu Thahir Zubair 'Ali Zai.

Selain itu juga hadits diperkuat lainnya dengan hadits lainnya yakni hadits Ibnu Majah Nomor 1308. Hadits penguat tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

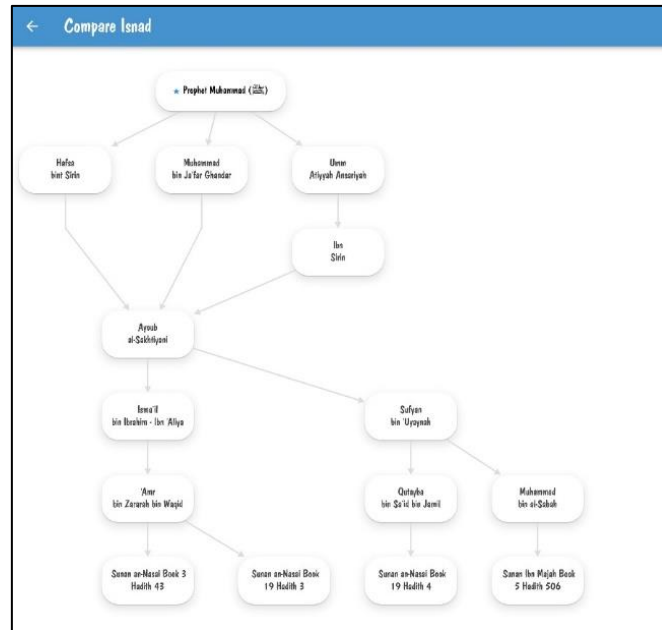
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، أَنَّبَانَا سُفْيَانُ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ، قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - " أَخْرِجُوا الْعَوَاتِقَ وَذَوَاتِ الْخُدُورِ لِيَشْهَدْنَ الْعِيدَ وَدَعْوَةَ الْمُسْلِمِينَ . وَلِيَجْتَنِبَنَّ الْحَيْضُ مُصَلَّى النَّاسِ "

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ash Shabbah berkata, telah memberitakan kepada kami Sufyan dari Ayyub dari Ibnu Sirin dari Ummu Athiah ia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, "Keluarkanlah para wanita-wanita belia (gadis) dan wanita berhijab untuk menghadiri salat ied dan doa kaum muslimin. Dan jauhkanlah wanita haid dari tempat salat."

Sebagai hadits penguat, tentu saja dalam hadits diatas memiliki inti matan yang sama, namu sedikit berbeda pada perawinya. Hadits ini diriwayatkan oleh Muhammad bin Ash Shabbah → Sufyan → Ayyub → Ibnu Sirin → Ummu Athiah → Rasulullah ﷺ. Hadits ini tetap dihukumi sebagai hadits shahih dengan telah ditinjau oleh Abu Thahir Zubair 'Ali Zai.

Dari contoh hadits mengenai larangan perempuan yang sedang haid untuk menjauhi shalat tetapi diperbolehkan untuk mendengarkan dakwah hari raya tersebut dapat ditinjau diagram alir dari para sanadnya dengan memanfaatkan aplikasi Hadith Collection (All in One) tersebut. Diagram alir ini dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 28. Diagram Alir Hadits Larangan Wanita Haid Ikut Shalat Idul Adha-Idul Fitri

C. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi

1. Kelebihan Aplikasi

Dengan berbagai fitur-fitur yang ditawarkan dalam aplikasi menjadikan, aplikasi ini memiliki beberapa kelebihan yang memberikan keuntungan bagi para penggunanya. Banyaknya fitur-fitur tersebut menjadikan suatu kelebihan dari aplikasi ini. Tampilan *user interface* yang baik dan sederhana pada aplikasi merupakan salah satu hal yang penting karena hal tersebut tidak memberikan kerumitan pengguna dalam menggunakan aplikasi tersebut. Dengan tampilan yang sederhana menjadikan pengguna dapat lebih mudah untuk memahami serta mengoperasikan aplikasi tersebut, sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan atau kebingungan dalam penggunaan aplikasi.

Hadirnya fitur lain seperti fitur pencarian kata sehingga memudahkan pengguna dalam mencari kata yang berkaitan dengan hadits yang ingin dicarinya. Fitur lainnya seperti adanya derajat hadits serta diagram sanad menambah nilai tambah bagi aplikasi tersebut, karena dapat mempermudah dalam mengetahui serta menelusuri jalu periwayatan hadits serta perawi hadits tersebut dapat dipercaya ataupun tidak. Adanya fitur ini merupakan suatu hal yang penting karena banyaknya hadits yang

palsu yang beredar sehingga dapat dengan mudah mengetahui apakah hadits tersebut shahih ataupun tidak. Selain itu dengan adanya fitur ini mempermudah bagi para peneliti serta ulama dalam melakukan penelitian lebih lanjut terkait hadits-hadits.

Aplikasi Hadith Collection (All in One) ini dapat diunduh dengan mudah dalam smartphone karena tersedia di dalam playstore. Hal ini merupakan suatu kemudahan bagi para pengguna karena tidak perlu bersusah payah untuk dapat mengakses hadits tersebut. Selain itu juga dengan tidak adanya iklan dalam aplikasi serta respon aplikasi yang cepat, hal ini menjadikan aplikasi yang sangat bagus bagi pengguna, karena seringkali aplikasi yang di dalamnya terdapat iklan membuat para pengguna menjadi sedikit kesal serta menjadikan aplikasi tersebut menjadi lambat untuk digunakan.

2. Kekurangan Aplikasi

Kekurangan yang dapat ditemukan dalam aplikasi Hadith Collection (All in One) ini adalah tidak adanya fitur ubah bahasa terkhususnya ke dalam bahasa Indonesia. Hal ini menjadikan para pengguna mengalami sedikit kesusahan dengan tidak adanya opsi ubah bahasa tersebut.

Selain dari tidak adanya opsi ubah bahasa, kekurangan yang dimiliki dari aplikasi ini adalah tidak dirincika secara keseluruhan sanad dari hadits, sehingga hal ini menjadi sedikit kesulitan dalam mendapatkan terjemahan secara lengkap mengenai sanad suatu hadits.

3. Saran Aplikasi

Sebagai langkah lanjut dalam menggunakan aplikasi Hadith Collection (All in One), tetap dibutuhkan untuk pemberian saran agar aplikasi dapat terus berkembang lebih baik kedepannya. Saran yang dapat disampaikan yakni mengenai kekurangan yang dimiliki aplikasi. Tidak adanya opsi ubah bahasa menjadikan para pengguna aplikasi terasa kesulitan, khususnya bagi para pengguna yang tidak mahir dalam bahasa Inggris. Selain itu juga sarang peningkatan dalam terjemahan hadits, diharapkan kedepannya dapat dilakukan dengan memberi terjemahan secara lengkap

pada sanadnya. Hal ini karena dapat mengganggu pengguna aplikasi karena tidak terbaca secara jelas terjemahan sanadnya.

KESIMPULAN

Banyaknya aplikasi hadits digital di luaran sebagai bentuk efek dari terus berkembangnya teknologi, menjadikan suatu pembelajaran mengenai hadits-hadits dapat terbantu dengan adanya aplikasi-aplikasi tersebut, karena tidak perlu untuk membuka lembar tiap lembar setiap kitab-kitab fisik hadits. Dengan adanya aplikasi hadits memberikan efek kemudahan dalam mempelajari suatu hadits. Namun tidak semua hadits yang tersedia memiliki fitur-fitur atau informasi yang baik dan valid. Sehingga tetap diperlukannya analisis terlebih dahulu dalam mengetahui kemampuan dari suatu aplikais tersebut.

Selaras halnya dengan aplikasi Hadith Collection (All in One) yang memiliki fitur-fitur bermanfaat sehingga dapat dijadikan sebagai penunjang dalam pembelajaran hadits. Berbagai keunggulan yang dimiliki aplikasi ini seperti sederhana, mudah digunakan, memiliki konten dan fitur-fitur yang lengkap, tidak ada iklan pada aplikasi, menjadikan suatu keunggulan dibanding dengan aplikasi hadits digital lainnya. Namun tetap dengan kelebihan dan kekurangannya, aplikasi ini tetap masih dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran hadits.

Dengan adanya aplikasi Hadith Collection (All in One) berbasis android ini tentu saja tidak cukup sumber utama penggunaan dalam mempelajari hadits, tetap saja harus ditunjang dengan berbagai sumber-sumber kredibel hadits lainnya agar informasi yang didapatkan secara lengkap dan tidak terjadi adanya miskonsepsi yang akan berakibat fatal di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelheid, A., & Aqilha, P. (2013). *Tip Trik Android & Bleackberry*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Al-Sabbag, M. (1972). *al-Hadits al-Nabawi: Mustalahul Balagatuh Ulum Kutubu*. Riyad: Manshurat al-Maktabah al-Islami.
- Hasan, M. (2012). *Ilmu Hadis*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jogiyanto. (2005). *Analisis & desain : sistem informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2022). Diambil kembali dari kbbi: <https://www.kbbi.co.id/arti-kata/aplikasi>
- Itr, N. a.-D. (1979). *Manhaj al-Naqdi fi 'Ulum al-Hadith*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Maryani, I., & Pratama, E. A. (2020). *MOBILE PROGRAMING: Membuat Aplikasi Android Sederhana Dengan Mudah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rangkuti, S. M., & Ginting, E. B. (2018). *Hadis Civilitation*. Medan: Atap Buku.
- Supardi, Y. (2012). *Sistem Operasi Andal Android*. Jakarta: Elex Media Komputindo.